

ABSTRAKSI

Gagasan mengenai Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bahasan yang cukup menarik di kalangan industri maupun pengamat ekonomi. Ide CSR tidak lagi ditempatkan sebagai imbauan sosial dan ekonomi semata, tetapi juga sudah memasuki aspek hukum. Memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan sebagai wujud kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar, BUMN termasuk PT Pertamina melaksanakan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) sebagai bagian dari *corporate action*. Meskipun dalam perkembangannya, akuntansi pertanggungjawaban sosial masih menemui banyak kendala, diantaranya kesulitan dalam mengukur dampak sosial dengan menggunakan satuan uang, dan belum adanya standar akuntansi yang baku yang mengatur bagaimana mengukur dan melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun dengan semakin meningkatnya perhatian masyarakat dan kalangan bisnis terhadap masalah pertanggungjawaban sosial ini, diharapkan tercipta suatu keselarasan lingkungan sehingga dampak negatif yang mungkin akan muncul dapat diminimalkan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan berfokus pada penyajian laporan biaya sosial. Secara umum, penelitian ini mengidentifikasi aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan dan menganalisis biaya sosial yang diperoleh melalui aktivitas sosial.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran V telah melaksanakan aktivitas sosial yang disebut Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan sekitar. PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran V melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan pendekatan biaya yang dikeluarkan (*Cost-of-Outlay-Approach*). Laporan biaya sosial yang dibuat oleh PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran V berupa laporan berupa realisasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Laporan biaya sosial yang dikeluarkan Pertamina tersebut tidak dipublikasikan dimanapun dan hanya diperuntukkan bagi kepentingan internal perusahaan. Selama ini Pertamina mempublikasikan kegiatan tanggung jawab sosialnya di beberapa media massa hanya secara deskriptif.

Kata kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, laporan biaya sosial.